

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan Negara”.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan suatu usaha sadar dan terencana, maka dari itu dalam suatu pendidikan, agar tercapai tujuan dengan baik sangatlah perlu suatu perencanaan yang baik pula, baik itu persiapan pembelajaran yang terencana maupun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai.

Keberhasilan dari suatu hasil pembelajaran, salah satunya ditentukan oleh guru. Guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat pada kondisi siswa yang tertentu dan materi yang tertentu. Guru perlu merefleksi dirinya apabila terjadi kegagalan di dalam proses pembelajaran.

Sebagai seorang guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mengajar kelas XI-IPA MA Negeri Sukra, peneliti merasa bertanggung jawab

terhadap kegagalan dalam pembelajaran. Pada kelas XI-IPA tempat peneliti mengajar, terdapat masalah yang perlu diselesaikan, diantaranya yaitu keaktifan siswa di dalam pembelajaran TIK sangat rendah, anak pasif dan tidak mau bertanya apabila menemui kesulitan belajar TIK.

Berdasarkan pengalaman peneliti dan rekan-rekan guru MA Negeri Sukra pada tahun sebelumnya, banyak anak yang tidak menguasai materi rumus dan fungsi. Kenyataan-kenyataan di atas merupakan masalah yang teridentifikasi yang harus dengan segera diselesaikan.

Hal lain yang menjadi hambatan dalam pembelajaran TIK adalah kurang dikemasnya pembelajaran dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan. Guru seringkali menyampaikan materi pengetahuan TIK secara apa adanya (konvensional), apalagi yang fasilitas di sekolahnya kurang memadai, sehingga pembelajaran TIK cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada gilirannya mengakibatkan prestasi siswa kurang memuaskan. Di sisi lain juga kecenderungan bahwa aktivitas (mempraktikkan pengetahuan yang didapat) siswa dalam pembelajaran TIK masih rendah.

Agar pembelajaran TIK menjadi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan model pembelajaran *Computer Based Instruction* (CBI) model drills. Model pembelajaran CBI, merupakan pengembangan model pembelajaran yang memposisikan media sebagai sumber belajar yang mampu dengan sendirinya berinteraksi dengan siswa. Hal ini sejalan dengan pola pembelajaran keempat yang dilayangkan Barry dan Mories.

Melihat daya tawar yang diberikan oleh penerapan model *computer Based Instruction* (CBI) model *Drills*, nampaknya perlu sebuah uji terhadap penerapan model tersebut. uji dimaksud adalah penelitian tindakan kelas terkait penggunaan model CBI drills dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

B. Rumusan Masalah

Atas identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dihadapi peneliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan CBI model *Drills* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA MA Negeri Sukra?
2. Apakah penggunaan CBI model *Drills* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPA MA Negeri Sukra?

C. Pemecahan Masalah

Untuk menjawab masalah di atas, maka dengan berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran TIK yang lain, diambil tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan diterapkannya *Computer Based Instruction* (CBI) model *drills*. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI-IPA MA Negeri Sukra.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan dalam Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar TIK siswa kelas XI-IPA dalam mengerjakan soal-soal pada pokok bahasan rumus dan fungsi setelah menggunakan CBI model *drills*.
2. Mengetahui keaktifan siswa kelas XI-IPA pada pokok bahasan rumus dan fungsi setelah menggunakan CBI model *drills*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai *inovasi pendidikan yang tumbuh dari bawah*, karena Guru adalah ujung tombak pelaksana lapangan. Dengan penelitian ini penulis yang sekaligus sebagai guru menjadi lebih mandiri yang ditopang oleh rasa percaya diri, sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang dapat memberikan manfaat perbaikan. Rasa percaya diri tersebut tumbuh sebagai akibat semakin banyak mengembangkan sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman praktis. Dengan secara kontinu melakukan PTK, penulsi yang merupakan guru TIK tidak akan cepat berpuas diri lalu diam *di zona nyaman*, melainkan selalu memiliki komitmen untuk meraih *hari esok lebih baik dari hari sekarang*. Dorongan ini muncul dari rasa kepedulian untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam keseharian.

Manfaat lainnya, bahwa hasil PTK dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh gagasan-gagasan yang saling terkait mengenai hakikat pendidikan, pengetahuan, dan pembelajaran yang

dihayati oleh Guru di lapangan. PTK dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan secara empirik.

1. Pembelajar (Siswa)

Penggunaan komposisi gambar, tulisan yang beraneka ragam, dan tampilan warna yang menarik serta penggunaan respon-respon yang ditampilkan oleh pembelajaran interaktif diharapkan dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa.

2. Praktisi Pendidikan (Guru)

Menciptakan inovasi baru dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilatar belakangi oleh aktivitas siswa (*student centered*) dalam melaksanakan aktivitas belajarnya, diikuti dengan penyiapan bahan pembelajaran secara lengkap dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

3. Kepala Madrasah

Diharapkan dari hasil penelitian ini, bisa menjadi salah satu pertimbangan dari kepala sekolah, untuk membuat sebuah kebijakan pengembangan media pembelajaran, tidak hanya untuk mata pelajaran TIK tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya.

4. Peneliti

Memberi gambaran yang lebih jelas tentang keefektifan penggunaan pembelajaran interaktif model drills dalam pencapaian tujuan ranah kognitif, dan dapat bermanfaat pula bagi pengembangan disiplin ilmu yang diperoleh peneliti dalam proses pembelajaran penggunaan media dan strategi pembelajaran.